

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi pertanian pada saat ini berkembang secara cepat di berbagai sektor. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya penemuan-penemuan alat-alat pertanian baru yang terjadi begitu cepat. Penemuan teknologi pertanian ini ditandai dengan adanya alat-alat modern yang menggunakan mesin seperti traktor, alat perontok padi, alat penggiling, alat semprot dan sebagainya. Penggunaan alat pertanian modern bertujuan untuk menghemat tenaga manusia dan untuk mengefektifkan waktu.¹

Dalam sektor pertanian, teknologi berperan penting dalam meningkatkan potensi sumber daya pangan dan memberikan pengaruh terhadap laju produksi pertanian, dimana semakin canggih teknologi yang digunakan, maka akan cepat produksi yang dihasilkan pada waktu panen. Perkembangan teknologi pertanian telah membawa perubahan bagi masyarakat petani, khususnya pada proses pengelolaan lahan pertanian.²

Masyarakat petani sudah mulai merubah sistem pertanian tradisional ke pertanian yang lebih modern mengikuti perkembangan zaman. Padahal dulu masyarakat petani dalam kehidupan sehari-harinya bergantung kepada tenaga manusia dan hasil alam yang ada disekitarnya. Alam merupakan segalanya bagi masyarakat di pedesaan yang menyediakan sumber daya alam. Para petani mengelola alam dengan peralatan sederhana untuk menghasilkan panen guna memenuhi kebutuhan sehari-hari.³ Disamping itu, masyarakat petani tradisional masih memiliki kebudayaan, gaya hidup, dan pola sosial unik, serta memiliki penghasilan yang bervariasi dari tinggi sampai rendah. Dengan pola petani

¹Adam Saleh, "Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Pedesaan Pasca Revolusi Hijau", *Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan*, Vol. 1, No 1, (Februari 2022), h. 73.

²Prembayun Miji Lestari, Retno Purnama Irawati, Mujimin, "Transformasi Alat Pertanian Tradisional ke Alat Pertanian Modern Berdasarkan Kearifan Lokal Masyarakat Jawa Tengah", *Jurnal Widyaparwa*, 47 (1), h. 2-4.

³Rizal Frisca Putra, "Perkembangan Teknologi Pertanian Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan Ekonomi Petani Kecamatan Bandongan Kabupaten Magelang Tahun 1995-2008", *Skripsi Ilmu Sejarah*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018), h. 1-2.

tradisional yang masih menggunakan peralatan sederhana dan masyarakat petani juga masih berpikir bahwa hasil pertanian mereka bukan sebuah usaha tetapi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Masyarakat petani masih memegang teguh sikap gotong royong dan nilai sosial karena dalam proses pengolahan lahan pertanian masih menggunakan tenaga manusia.

Masyarakat petani menjadi mayoritas di pulau Jawa karena kebanyakan penduduknya Jawa bekerja di sektor pertanian, baik sebagai pemilik lahan atau penggarap. Sektor pertanian di negara Indonesia tidak akan bisa terpisahkan karena Negara Indonesia terkenal dengan sebutan negara agraris atau negara petani yang dimana mayoritas penduduk di Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Di pulau Jawa terutama di Jawa Tengah masyarakat akan bertani dengan menanam bibit hingga panen di lahan pertanian sebagai sumber penghasilan bagi mereka. Masyarakat Jawa mempunyai pengetahuan bertani di lahan pertanian dengan peralatan tradisional yang diwariskan oleh leluhurnya secara turun temurun.⁴ Namun, seiring dengan perkembangan zaman sistem pertanian mengalami perubahan terutama pada pengelolaan lahan pertanian yang awalnya secara tradisional sekarang beralih ke peralatan pertanian modern yang menggunakan mesin. Masuknya peralatan pertanian modern berpengaruh ke lingkungan masyarakat petani sehingga menciptakan terjadinya perubahan sosial ke arah modernisasi.

Perubahan sosial merupakan suatu fenomena yang melekat disetiap masyarakat. Perubahan sosial berhubungan erat dengan kehidupan masyarakat yang dimana seiring dengan berjalanya waktu masyarakat akan mengalami perubahan.⁵ Pada dasarnya perubahan pada setiap masyarakat akan terus terjadi, namun setiap perubahan tidak selalu sama. Hal tersebut dikarenakan dalam masyarakat ada yang menghadapi perubahan secara cepat daripada masyarakat

⁴Gayatri Kumala Wardani, "Peralatan Pertanian Padi Tradisional di Kabupaten Magetan (Kajian Semantik)", Skripsi Sarjana Pendidikan, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), h. 1-2.

⁵Karunia Santi, "Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Akibat dari Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi di Dusun Batukol Kabupaten Barito Selatan, (2021), h. 1.

yang lain.⁶ Perubahan sosial tentunya terjadi bukan secara tiba-tiba melainkan melalui proses yang lambat maupun cepat. Kehidupan masyarakat akan terus berjalan seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Begitu pula dengan perubahan sosial dalam masyarakat yang akan terus bergerak, dikarenakan masyarakat tidak akan berhenti pada titik tertentu. Walaupun para Sosiolog memberikan dua pengelompokan masyarakat yaitu masyarakat bersifat statis dan dinamis. Masyarakat bersifat statis akan mengalami proses perubahan yang lambat. Sedangkan masyarakat bersifat dinamis mengalami proses perubahan secara pesat. Perubahan yang sering terjadi dalam masyarakat adalah perubahan ke arah masyarakat modern atau bergerak ke arah kemajuan.

Perubahan sosial merupakan suatu kenyataan yang dibuktikan dengan fenomena yang terjadi di masyarakat yang memiliki sebab dan akibat terhadap masyarakat itu sendiri. Pada umumnya perubahan yang terjadi pada masyarakat antara lain yaitu kebudayaan, sistem sosial, nilai sosial, pola pikir yang lebih maju, perilaku dan kehidupan yang lebih baik, serta adanya interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Perubahan yang terjadi akan berbeda-beda dari zaman sebelum dan sesudah perubahan. Dengan adanya perubahan tersebut menyebabkan perubahan ekonomi, pendidikan, politik, budaya dan teknologi.

Kemudian perubahan sosial juga didorong oleh faktor-faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor internal dan eksternal masyarakat. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri masyarakat, antara lain perubahan kependudukan, penemuan baru dan perkembangan teknologi, munculnya konflik, dan terjadinya pemberontakan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar masyarakat, antara lain terjadinya bencana alam, peperangan, dan kontak dengan kebudayaan luar.⁷

Hal tersebut juga dirasakan oleh sebagian besar masyarakat petani di Desa Kuwarasan, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah akibat masuknya teknologi

⁶Muhammad Mulyadi, "Perubahan Sosial Masyarakat Agraris Ke Masyarakat Industri Dalam Pembangunan Masyarakat Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar", *Jurnal Bina Praja*, 7 (4), (Oktober 2015), h. 312-313.

⁷Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 273-280.

pertanian modern menyebabkan terjadinya perubahan sosial dalam kehidupan mereka, baik perubahan yang positif ataupun negatif. Perkembangan teknologi pertanian modern ini dapat berdampak positif bagi para petani yang memudahkan mereka dalam pengelolaan lahan pertanian dengan menghemat tenaga manusia dan untuk mengifisienkan waktu. Hampir sebagian besar masyarakat petani di Desa Kuwarasan yang memanfaatkan perkembangan teknologi pertanian ini, jika dilihat dari jumlah petani yang sekitar 708 orang, 50% petani memakai teknologi pertanian modern. Disamping itu, juga berdampak negatif bagi para petani dimana modal yang dikeluarkan mereka lebih besar dan tenaga manusia disektor pertanian mulai berkurang karena telah diganti oleh teknologi pertanian modern. Serta nilai-nilai kebersamaan atau nilai gotong royong yang biasanya ada di pedesaan mulai berkurang dilingkungan masyarakat petani di Desa Kuwarasan.

Namun, perkembangan teknologi pertanian tersebut tidak dapat dihindari karena zaman sekarang ini semuanya serba cepat dan modern. Hal tersebut, sangat berbeda dengan kebudayaan di pedesaan masih sangat kental akan tradisi yang turun-temurun dilakukan oleh mereka. Masyarakat petani yang awalnya bertani di lahan pertanian dengan peralatan tradisional yang diwariskan oleh leluhurnya secara turun temurun, akan tetapi karena adanya teknologi pertanian modern tersebut mengakibatkan perubahan. Perubahan yang terjadi yaitu dalam proses pengelolaan lahan pertanian yang awalnya tradisional berubah ke modern.

Perkembangan teknologi pertanian ini telah membawa dampak yang mengubah cara masyarakat petani mengelola lahan pertanian, terutama di Desa Kuwarasan. Pada awalnya masyarakat petani di Desa Kuwarasan mengandalkan pertanian sederhana yang diwariskan secara turun temurun. Namun, dengan masuknya teknologi pertanian modern seperti penggunaan traktor, alat perontok padi, mesin pompa air, dan alat semprot, serta obat-obatan hama dan pemilihan bibit unggul, proses pertanian tersebut mulai mengalami perubahan.

Perubahan ini tidak hanya mengubah cara pengelolaan lahan pertanian, tetapi juga berdampak pada hasil yang dicapai oleh masyarakat petani. Dengan adanya penggunaan teknologi pertanian modern telah meningkatkan efisiensi dan produktivitas secara keseluruhan. Penggunaan teknologi pertanian tersebut akan

menjadi lebih cepat dan efisiensi, sehingga dapat menghasilkan panen yang lebih besar dalam waktu yang singkat. Namun, dengan adanya peningkatan produktivitas juga berdampak negatif yang perlu diperhatikan lagi. Penggunaan teknologi modern memerlukan biaya modal yang lebih tinggi, baik dari segi pembelian, perawatan, dan bahan bakar. Disisi lain juga, terdapat penurunan keterlibatan manusia yang berdampak pada aspek sosial masyarakat petani.

Berdasarkan pemaparan masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti masalah perubahan masyarakat petani karena sebagian besar masyarakat di Desa Kuwarasan bermata pencaharian sebagai petani. Namun, dengan seiring berjalanya waktu pertanian di Desa Kuwarasan mengalami perubahan dalam proses bertani mengolah lahan pertanian. Maka, dalam penelitian ini peneliti akan berfokus pada proses perubahan dalam pengelolaan lahan pertanian dari tradisional ke di Desa Kuwarasan dan dampak yang ditimbulkan dari adanya perubahan tersebut terhadap kehidupan sosial mereka, serta upaya yang dilakukan oleh masyarakat petani untuk menghadapi perkembangan teknologi pertanian dimasa yang akan datang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana deskripsi pola pertanian padi yang terjadi setelah adanya perkembangan teknologi pertanian di Desa Kuwarasan Kabupaten Kebumen Jawa Tengah?
2. Bagaimana dampak perubahan sosial masyarakat petani padi dalam pengelolaan lahan pertanian terhadap kehidupan sosial di Desa Kuwarasan Kabupaten Kebumen Jawa Tengah?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan masyarakat petani padi untuk meningkatkan pola pertanian adanya perkembangan teknologi pertanian di Desa Kuwarasan Kabupaten Kebumen Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui deskripsi pola pertanian padi yang terjadi setelah adanya perkembangan teknologi pertanian di Desa Kuwarasan Kabupaten Kebumen Jawa Tengah.
2. Untuk mengetahui dampak perubahan sosial masyarakat petani padi dalam pengelolaan lahan pertanian terhadap kehidupan sosial di Desa Kuwarasan Kabupaten Kebumen Jawa Tengah.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan petani padi untuk meningkatkan pola pertanian adanya perkembangan teknologi pertanian di Desa Kuwarasan Kabupaten Kebumen Jawa Tengah.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Dalam penelitian yang akan peneliti lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara akademis maupun praktis, yaitu:

1. Manfaat secara akademis dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana di program studi sosiologi pada Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perluasan ilmu pengetahuan dan wawasan pengetahuan dalam bidang ilmu sosiologi terutama yang terkait dengan perubahan sosial.
2. Manfaat secara praktis ditunjukkan bagi peneliti yang dimana dengan melakukan penelitian ini diharapkan dapat mengaplikasikan teori dan ilmu-ilmu pengetahuan yang diperoleh selama pembelajaran. Selanjutnya bagi program studi sosiologi yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan dalam masalah perubahan sosial masyarakat petani. Dan terakhir bagi peneliti lain yaitu dapat digunakan sebagai bahan perbandingan penelitian yang relevan pada karya ilmiah lainnya.

E. Kerangka Berpikir

Perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat yang berlangsung secara terus menerus dan tidak akan berhenti. Perubahan sosial merupakan fenomena yang melekat pada masyarakat yang berhubungan erat dengan kehidupannya. Kehidupan masyarakat akan terus bergerak seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Perubahan yang terjadi dalam masyarakat adalah perubahan ke arah masyarakat modern atau bergerak ke arah kemajuan.

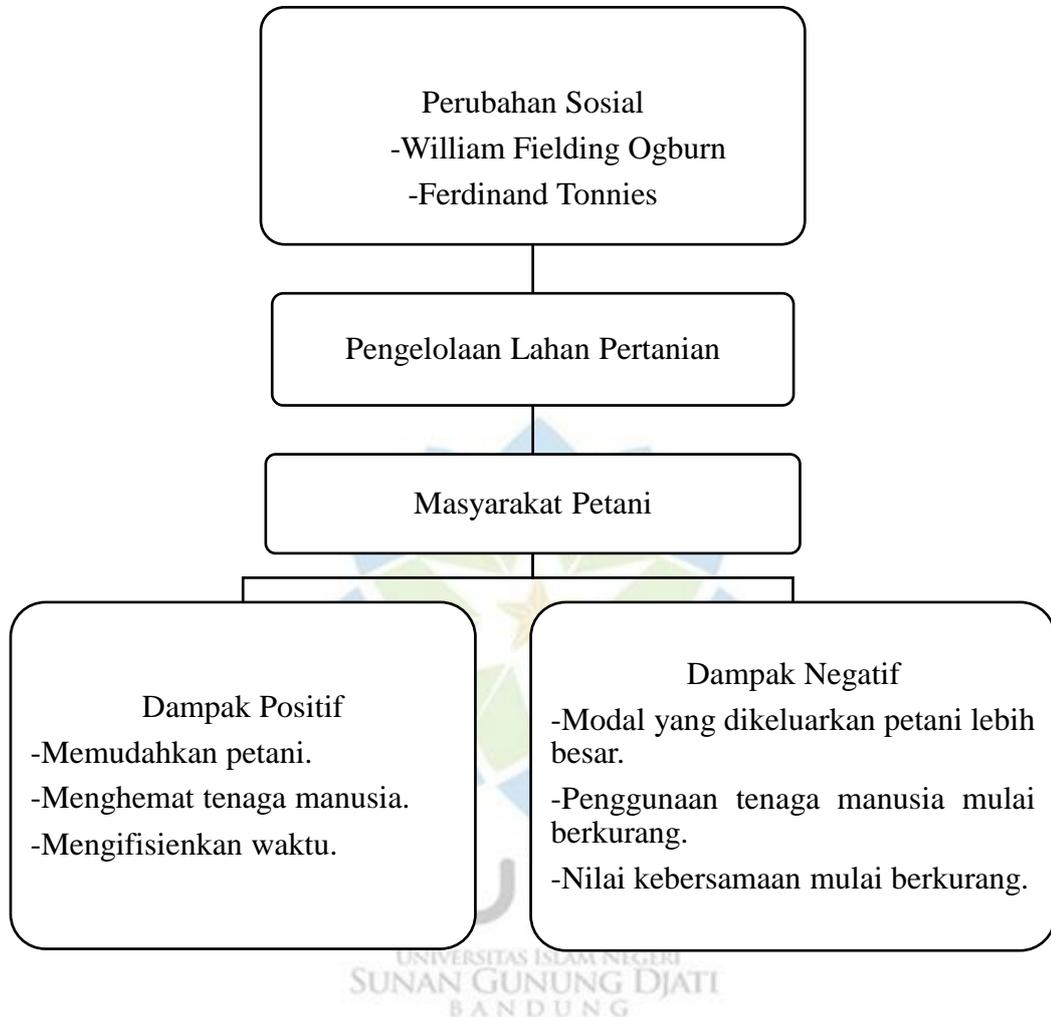
Perubahan yang terjadi pada saat ini disebabkan oleh kemajuan teknologi yang merupakan hasil dari perkembangan ilmu pengetahuan. Teknologi akan terus mengalami kemajuan seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Perkembangan teknologi sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat di suatu wilayah. Salah satunya yaitu perkembangan teknologi pertanian yang pada saat ini berkembang secara cepat. Perkembangan teknologi pertanian ditandai dengan adanya alat-alat modern yang menggunakan mesin seperti, traktor, alat perontok padi, alat penggiling, dan sebagainya. Hal tersebut, merubah cara masyarakat petani dalam pengelolaan lahan pertanian yang awalnya bertani dengan peralatan tradisional yang diwariskan oleh leluhurnya secara turun temurun beralih ke pertanian modern.

Menurut William F. Ogburn perubahan sosial membahas tentang konsep "*Cultural Lag*" yang menggambarkan penyesuaian masyarakat terhadap perkembangan teknologi. Ogburn juga menekankan bahwa perubahan sosial pada kebudayaan material yang berdampak pada kebudayaan non-material. Kebudayaan material merupakan sumber utama kemajuan, terutama dalam hal teknologi, sementara kebudayaan non-material harus menyesuaikan diri dengan perkembangan material. Menurut Ogburn, perubahan kebudayaan material akan terus bergerak seiring dengan perkembangan zaman, namun perubahan kebudayaan non-material akan bergerak lambat dan tidak dapat mengimbangi perubahan kebudayaan material. Hal ini mengakibatkan terjadinya *cultural lag*, dimana budaya material berkembang dengan cepat namun budaya non-material menolak perubahan untuk jangka waktu lama. Ogburn juga menekankan pentingnya adaptasi

terhadap perubahan teknologi agar masyarakat tidak tertinggal dengan menciptakan perubahan sosial. Dalam konteks permasalahan perubahan sosial masyarakat petani di Desa Kuwarasan akibat perkembangan teknologi, dimana perkembangan teknologi pertanian tersebut telah menciptakan perubahan dalam proses mengelola lahan pertanian. Hal ini terjadi melalui proses penciptaan, penemuan, penyebaran, penyatuan, dan penyesuaian terhadap alat pertanian modern. Teori perubahan sosial William F. Ogburn memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana perubahan kebudayaan material, terutama dalam hal teknologi, dapat menciptakan perubahan sosial dalam masyarakat, termasuk dalam konteks perubahan sosial masyarakat petani akibat perkembangan teknologi pertanian.

Sedangkan, menurut Ferdinand Tonnies perubahan sosial dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kecenderungan berpikir rasional dan perubahan orientasi hidup. Dalam konteks perubahan sosial budaya yang dialami oleh masyarakat petani padi di Desa Kuwarasan yang disebabkan oleh perkembangan teknologi pertanian modern. Perubahan tersebut didasarkan pada konsep *gemeinschaft*, yaitu *gemeinschaft of blood*, *gemeinschaft of place (locality)*, dan *gemeinschaft of mind*. Konsep-konsep tersebut memberikan pemahaman bagaimana teori perubahan sosial Ferdinand Tonnies dapat digunakan untuk menganalisis perubahan sosial yang dialami oleh masyarakat petani padi di Desa Kuwarasan. Berikut merupakan gambar kerangka pemikiran penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian



F. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan sumber dan sebagai bahan perbandingan dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Berikut merupakan beberapa hasil kajian penelitian terdahulu yang berupa artikel jurnal dan skripsi yang memiliki relevansi dengan peneliti.

Pertama, artikel jurnal yang berjudul “Dampak Perkembangan Teknologi Pertanian Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Kabupaten Madiun”. Artikel jurnal tersebut membahas tentang bagaimana dampak perkembangan teknologi pertanian terhadap perubahan sosial masyarakat. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pertanian modern telah memberikan

perubahan yang signifikan bagi masyarakat. Kemudian adanya perkembangan teknologi pertanian ini berdampak positif dan negatif bagi masyarakat tersebut.⁸

Dalam artikel jurnal diatas ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu objek pembahasan yang dimana keduanya sama-sama meneliti tentang perubahan sosial masyarakat, persamaan kedua terletak pada metode yang digunakan keduanya yaitu metode deskriptif kualitatif. Kemudian perbedaannya yaitu penelitian tersebut terletak pada sumber data yang digunakan dalam artikel jurnal tersebut tidak dijelaskan, sedangkan dalam penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Selain persamaan dan perbedaan, ada juga kelebihan yang terdapat pada artikel jurnal tersebut yaitu hasil dan pembahasan dibahas secara terperinci mengenai proses dan dampak yang ditimbulkan karena perkembangan teknologi pertanian. Sedangkan kekurangannya yaitu keterbatasan sumber data yang tidak dijelaskan secara terperinci sumber data apa yang digunakan dalam artikel jurnal tersebut.

Kedua, artikel jurnal yang berjudul “Perubahan Sosial Masyarakat Pedesaan Di Era Teknologi”. Artikel jurnal tersebut membahas tentang perubahan sosial masyarakat pedesaan setelah hadirnya teknologi. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa masyarakat pedesaan mengalami dampak perubahan yang berpengaruh terhadap masyarakat pedesaan itu sendiri, terutama setelah adanya teknologi internet menghapus batas perbedaan antara masyarakat pedesaan dan masyarakat kota. Sehingga semua informasi yang diperoleh akan sama, baik masyarakat kota atau masyarakat desa.⁹

Dalam artikel jurnal tersebut ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu objek pembahasan yang dimana keduanya sama-sama membahas perubahan sosial. Kemudian perbedaannya yaitu metode penelitian yang digunakan kajian pustaka

⁸Putri Maulida, Muryani, & Andhita Risko Faristiana, “Dampak Perkembangan Teknologi Pertanian Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Kabupaten Madiun”, *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ)*, 1 (4), (Juli 2023), h. 349-365.

⁹Sardjana Orba Manullang, “Perubahan Sosial Masyarakat Pedesaan Di Era Teknologi”, *Cross-Border: Jurnal Kajian Perbatasan Antarnegara*, 4 (1), (Maret, 2021), h. 83-88.

atau literatur, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif. Selain persamaan dan perbedaan, ada juga kelebihan yang terdapat pada artikel jurnal tersebut yaitu hasil dan pembahasan jelas. Sedangkan kekurangannya yaitu artikel jurnal tersebut hanya menggambarkan secara umum tidak ada studi kasus desa mana yang menjadi contoh.

Ketiga, skripsi yang berjudul "*Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Nelayan Pasca Pembangunan Jaringan Listrik Bawah Laut Kecamatan Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat*". Skripsi tersebut membahas tentang bagaimana perubahan sosial budaya masyarakat nelayan pasca adanya pembangunan jaringan listrik bawah laut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi ekonomi masyarakat nelayan Pulau Pisang mengarah ke arah yang lebih baik, mampu beradaptasi sehingga menjadi masyarakat modern dan terbuka akan adanya teknologi.¹⁰

Dalam skripsi tersebut ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu objek pembahasan yang dimana keduanya sama-sama membahas perubahan sosial dan metode yang digunakan sama yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Kemudian perbedaannya yaitu skripsi tersebut membahas tentang masyarakat nelayan, sedangkan penelitian ini membahas tentang masyarakat petani. Dan perbedaan teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian tersebut menggunakan teori struktural fungsional (konsep AGIL), sedangkan dalam penelitian ini yaitu teori perubahan sosial. Selain persamaan dan perbedaan, ada juga kelebihan yang terdapat pada skripsi tersebut yaitu memberikan sumbangan pengetahuan dan referensi bagi penelitian yang akan datang, serta metode penelitian yang spesifik dan kompleks. Sedangkan kekurangannya yaitu skripsi tersebut yaitu dalam penelitian tersebut hanya membandingkan data dari hasil wawancara dengan informan yang berbeda namun tidak memperluas ke sumber yang lainnya.

¹⁰Nadila Desviana, "*Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Nelayan Pasca Pembangunan Jaringan Listrik Bawah Laut Kecamatan Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat*", Skripsi Jurusan Sosiologi, (Lampung: Universitas Lampung, 2023).

Keempat, skripsi yang berjudul “*Perilaku Petani Sawah Dalam Menghadapi Modernisasi Pertanian (Studi pada Petani Padi Desa Japan Kecamatan Japan Kabupaten Blora)*”. Skripsi tersebut membahas tentang perubahan perilaku petani sawah pemilik lahan dan buruh tani akibat perkembangan modernisasi pertanian dan dampak sosial terhadap petani padi di Desa Japan Kecamatan Japan Kabupaten Blora. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modernisasi pertanian memberikan perubahan yang signifikan bagi para petani sawah, salah satunya yaitu mengubah perilaku petani sawah yang awalnya bertani secara tradisional ke modern. Dan adanya modernisasi pertanian tersebut memberikan dampak pada perekonomian para petani padi di Desa Japan Kecamatan Japan Kabupaten Blora.¹¹

Dalam skripsi tersebut ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu objek pembahasan yang dimana keduanya sama-sama membahas petani padi dan metode yang digunakan sama yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Kemudian perbedaannya yaitu perbedaan teori yang digunakan untuk menganalisis permasalahan dalam penelitian tersebut menggunakan teori tindakan sosial, sedangkan dalam penelitian ini yaitu teori perubahan sosial. Selain persamaan dan perbedaan, ada juga kelebihan yang terdapat pada skripsi tersebut yaitu memberikan kontribusi dengan sumbangan ilmu pengetahuan dan referensi bagi penelitian yang akan datang. Sedangkan kekurangannya yaitu skripsi tersebut yaitu belum adanya upaya-upaya yang dilakukan petani untuk menghadapi kegagalan panen.

Kelima, skripsi yang berjudul “*Perubahan Sosial Pada Komunitas Petani Di Desa Dena Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima*”. Skripsi tersebut membahas tentang bagaimana perubahan sosial yang terjadi pada komunitas petani di Desa Dena Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas petani di Dena Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima mengalami perubahan dalam kehidupan sosialnya. Perubahan tersebut terjadi

¹¹Weni Sulistyowati, “*Perilaku Petani Sawah Dalam Menghadapi Modernisasi Pertanian (Studi pada Petani Padi Desa Japan Kecamatan Japan Kabupaten Blora)*”, Skripsi Program Studi Sosiologi, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2022).

karena adanya pergeseran nilai-nilai gotong royong pada komunitas petani yang digantikan oleh sistem upah. Selain itu, masuknya perangkat teknologi pertanian juga mengubah komunitas petani di Desa Dena Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima. Perubahan tersebut juga memberikan dampak positif dan negatif bagi komunitas petani di Desa Dena Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima.¹²

Dalam skripsi tersebut ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya yaitu objek pembahasan yang dimana keduanya sama-sama membahas perubahan sosial dan metode yang digunakan sama yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif. Kemudian perbedaannya yaitu skripsi tersebut menggunakan teori perubahan sosial yang umum yaitu teori siklus dan perkembangan, serta teori perilaku manusia. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teori perubahan sosial yang dikemukakan oleh W. F Ogburn dan Ferdinand Tonnies. Selain persamaan dan perbedaan, ada juga kelebihan yang terdapat pada skripsi tersebut yaitu terdapat teknik keabsahan data dalam metode penelitiannya. Sedangkan kekurangannya yaitu skripsi tersebut yaitu tidak ada pembahasan mengenai upaya untuk mengatasi dampak negatif yang ditimbulkan karena adanya perubahan sosial pada komunitas petani.



¹²Aprianingsih, “Perubahan Sosial Pada Komunitas Petani Di Desa Kecamatan Madapangga Kabupaten Bima”, Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019).